

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perguruan tinggi dan universitas yang berdiri di Kota Bandung merupakan salah satu penyebab lokasi rawan terjadinya kemacetan. Hal tersebut disebabkan penggunaan jalan secara bersamaan oleh mahasiswa, dosen, dan karyawan untuk menuju kampus menggunakan mobil pribadi dan sepeda motor sebagai moda transportasi utama dari dan menuju kampus (Setiawan, 2003). Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu daerah yang mengalami dampak dari keadaan tersebut.

Tamin (2000) mengungkapkan bahwa kecenderungan persaingan semakin ketat dimasa mendatang menyebabkan pendidikan berkelanjutan seperti kursus, pelatihan, pendidikan bergelar paruh waktu menjadi suatu keharusan bagi seseorang yang telah bekerja. Kecenderungan ini menyebabkan terjadi pergerakan tambahan ke pusat kota sebagai tempat biasanya pendidikan tersebut berlokasi. Oleh karena itu moda transportasi yang digunakan untuk menghubungkan tempat tinggal dengan tempat bekerja atau bersekolah akan sangat menentukan karakteristik pergerakan penduduk (Wardhana, 2007).

Barclay (1958) mengungkapkan bahwa demografi adalah ilmu yang memberikan gambaran yang menarik dari penduduk secara statistik, dengan mempelajari tingkah lakunya secara keseluruhan. Hauser dan Duncan (1959) juga mengungkapkan bahwa demografi merupakan ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, komposisi penduduk, dan perubahan serta sebab-sebabnya yang biasa timbul karena natalitas, mortalitas, imigrasi, dan mobilitas sosial.

Goodall dan Ashworth (1988) menyatakan bahwa variabel sosial demografi, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan pekerjaan adalah faktor penting yang mempengaruhi bentuk persepsi tentang pengalaman perjalanan. Gonzaga dan Villoria (1999) mengungkapkan bahwa perilaku perjalanan individu dalam kota dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, usia, jumlah pekerjaan, panjang perjalanan, dan jumlah moda yang digunakan. Studi tentang hubungan

karakteristik demografi dengan pemilihan moda transportasi diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi oleh mahasiswa untuk perjalanan kuliah.

Penelitian tentang hubungan karakteristik demografi dengan pemilihan moda transportasi telah beberapa kali dilakukan. Maswanto (2002) mengidentifikasi karakteristik perjalanan, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi untuk perjalanan belanja di Jalan Malioboro Jogjakarta. Mulyanto (2005) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi antara moda pribadi dan angkutan umum untuk perjalanan kerja di Perumnas Banyumanik Semarang. Wicaksono (2002) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi khususnya untuk perjalanan kuliah, dengan mengambil sampel terhadap mahasiswa program pasca sarjana UGM (Universitas Gajah Mada). Djakfar (2010) menganalisis karakteristik pengguna, karakteristik pergerakan, dan karakteristik fasilitas moda angkutan mahasiswa menuju kampus, serta membuat model pemilihan moda angkutan mahasiswa menuju kampus antara sepeda motor dan angkutan umum pada universitas dan perguruan tinggi di wilayah kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Setiawan (2003) mengetahui karakteristik mahasiswa pengguna kendaraan pribadi dan umum, serta membuat model pemilihan moda untuk perjalanan dari tempat tinggal menuju kampus Universitas Surabaya.

Studi tentang hubungan karakteristik demografi dengan pemilihan moda transportasi belum dilakukan di Universitas Kristen Maranatha dan diharapkan akan berguna untuk merancang kebijakan di masa mendatang serta dapat melengkapi studi-studi yang telah ada sebelumnya.

1.2 Inti permasalahan

Peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap tahun mengakibatkan pertumbuhan penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa yang berdampak pada pemanfaatan kapasitas parkir yang telah disediakan oleh kampus. Masalah tersebut tidak dapat diatasi hanya dengan melakukan penambahan luas lahan parkir. Solusi tersebut menjadi tidak efektif untuk jangka panjang selama tingkat ketergantungan terhadap penggunaan moda transportasi pribadi masih sangat

dominan (Setiawan, 2007). Moda transportasi yang digunakan untuk menghubungkan antara tempat tinggal dengan kampus diduga akan sangat menentukan karakteristik pergerakan mahasiswa.

Oleh karena itu studi hubungan karakteristik demografi dengan pemilihan moda transportasi ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Usia, jenis kelamin, jumlah pendapatan, dan fakultas merupakan variabel demografi yang akan dianalisis untuk mengetahui hubungan dengan pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik demografi dan pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.
2. Menganalisis hubungan karakteristik demografi dengan pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dengan menggunakan uji kai kuadrat.

1.4 Pembatasan masalah

Penelitian ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di Universitas Kristen Maranatha yang dilaksanakan pada 22 November 2012 dan data sekunder untuk mendapatkan informasi jumlah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik UKM.
2. Variabel demografi yang ditinjau meliputi umur, jenis kelamin, jumlah pendapatan, dan fakultas di Universitas Kristen Maranatha dengan moda transportasi yang digunakan, dimiliki, dan tersedia di rumah tinggal meliputi mobil, sepeda motor, angkutan umum, dan berjalan kaki.
3. Metode yang digunakan adalah statistika non parametrik, yaitu dengan uji kai kuadrat.
4. Tujuan perjalanan dari rumah tinggal menuju kampus.